



STUDI TENTANG SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA REKREASI PADA PANTAI ABUDENOK DI KECAMATAN MALAKA BARAT KABUPATEN MALAKA

Marselinus Nahak Klau^a, Lukas Dairo Bili^b, Martina Dewi Lengo^c

^{a,b,c} Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

nahakmars@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 September 2022

Direvisi: 5 September 2022

Disetujui: 20 September 2022

Keywords:

*Sarana, Prasarana, Olahraga
Rekreasi*

Abstrak

Rekreasi merupakan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang pesat di negara-negara maju selain dari pada itu rekreasi juga mempunyai sifat universal karena merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia dan di Indonesia. Rekreasi pendidikan sudah mulai menampakkan sebagai fenomena baru yang merupakan salah satu ciri kehidupan moderen dan apabila diarahkan dan dimanfaatkan dengan baik akan berguna bagi perkembangan kesejahteraan masyarakat serta untuk mendapatkan manfaat yang optimal. Dari fenomena ini maka rekreasi perlu diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya di bidang pendidikan olahraga. Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena penelitian ini bersifat kualitatif naturalistik. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sesuai hasil observasi tentang sarana yang ada ditempat wisata ternyata sarananya sangat kurang memadai, ini terlihat pada saat pengunjung datang melakukan kegiatan rekreasi dengan membawa sarana sendiri. Sesuai hasil survey tentang hasil prasarana yang ada di taman wisata pantai Abudenok, penelitian dapat menganalisis bahwa prasarana (lapangan) yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi bisa digunakan pada area pesisir pantai yang sangat luas dimana panjangnya sekitar 400 meter dan permainan bisa berlangsung diatas pasir yang sangat halus dan ukuran lapangan sepak bola dan lapangan bola voli dapat dimodifikasi. Perkembangan tempat rekreasi pantai Abudenok Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka dari tahun 2019 sampai sekarang perlu penataan secara teratur. Peneliti menyarankan agar perlu melakukan penelitian yang mendalam menyangkut sarana dan prasarana yang ada di pantai Abudenok sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung.

Alamat korespondensi:
Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang
E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2656-2359
e-ISSN: xxxx-xxxx

PENDAHULUAN

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur dan bekerja keras, tangguh dan bertanggung jawab, maka pendidikan jasmani merupakan salah satu substansi-substansi pendidikan sejak Indonesia merdeka. Pendidikan jasmani sebagai salah satu proses pendidikan yang bertujuan untuk mencapai pendidikan bergerak dan berekreasi. Ini telah menjadi kenyataan bahwa pendidikan jasmani dan rekreasi mempunyai peran penting dalam peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya. Abdulah (1994: 5) bahwa: Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang baik perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani pertumbuhan dan kecerdasan dan pembentukan watak.

Kegiatan sehari-hari manusia untuk kebutuhan baik bekerja sebagai petani, anak-anak sekolah masih siswa waktu untuk mengisi waktu luang dalam rekreasi yang bersifat santai, yang merupakan obat penghilang rasa lelah beraktifitas, berpikir sebagai salah satu hiburan untuk menumbuhkan kesegaran jasmani. Dalam Undang-undang RI No. 3 tahun 2005 (5) bahwa olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai kondisi dan nilai budaya setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kesenangan.

Rekreasi merupakan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang pesat di negara-negara maju selain dari pada itu rekreasi juga mempunyai sifat universal karena merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia dan di Indonesia. Rekreasi pendidikan sudah mulai menampakkan sebagai fenomena baru yang merupakan salah satu ciri kehidupan moderen dan apabila diarahkan dan dimanfaatkan dengan baik akan berguna bagi perkembangan kesejahteraan masyarakat serta untuk mendapatkan manfaat yang optimal. Dari fenomena ini maka rekreasi perlu diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional khususnya di bidang pendidikan olahraga. Elmer Mitchell, bahwa rekreasi adalah kegiatan yang dikerjakan seseorang atau secara bersama-sama dengan orang lain dalam waktu-waktu senggang (luang) secara sadar serta, sukarela untuk mendapatkan kesenangan, kepuasan serta kesegaran pribadi secara langsung.

Tujuan rekreasi merupakan salah satu fundamental manusia karena melalui rekreasi orang dapat menjumpai, mengalami serta dapat menikmati kebahagiaan hidupnya.

perlu kita ketahui bahwa sarana prasarana pada tempat rekreasi adalah suatu bentuk yang dirancang agar dapat menarik pengunjung (wisatawan) untuk melakukan rekreasi. Purwardarminto (1998) bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai untuk mencapai tujuan sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu program atau usaha.

Untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan rekreasi pemerintah perlu membangun fasilitas umum seperti tempat-tempat wisata, dengan adanya tempat-tempat wisata, masyarakat dengan sendirinya akan datang berkunjung untuk melakukan rekreasi. Ini merupakan penambahan penghasilan bagi daerah setempat. Pantai Abudenok merupakan salah satu pantai yang berada dipesisir Desa Umatoos, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka. Pantai Abudenok memiliki keindahan yang unik dimana karakteristik pantainya adalah berpasir putih, garis pantai yang datar, gelombang yang tenang, air yang jernih serta di jadikan sebagai tempat penangkapan ikan oleh nelayan jaring insang, dan di keliling oleh sejejer pohon cemarrah, dan hutan mangrove yang indah, sehingga banyak masyarakat yang berkunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi. Namun sarana dan prasarana yang di miliki pada pantai Abudenok tersebut kurang memadai sehingga kurang

menarik perhatian dari para pengunjung. Dengan melihat hal tersebut maka pemerintah daerah setempat perlu membenahi sarana dan prasana demi menarik perhatian para pengunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi. dengan adanya fasilitas yang memadai tentunya keinginan masyarakat untuk melakukan rekreasi dengan sendirinya tumbuh.

Untuk memberi rangsangan pada masyarakat dalam mengunjungi tempat-tempat wisata salah satunya adalah pantai abudenok untuk mengisi waktu luang dalam kegiatan rekreasi, maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang menarik perhatian para pengunjung. Masyarakat biasanya sangat tertarik dengan adanya keindahan alam sekitar serta tersedianya fasilitas sarana dan prasarana bagi mereka untuk melakukan kegiatan rekreasi dengan nyaman.

Menurut uraian tersebut maka tempat wisata dengan sarana dan prasarana rekreasi mempunyai peranan penting dalam mendorong masyarakat untuk melakukan rekreasi yang positif. Sehubungan dengan itu hendaknya di pantai abudenok di sediakan fasilitas olahraga yang memadai dan mudah di akses oleh masyarakat luas. Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik dengan judul **“Studi Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi Pada Pantai Abudenok Di Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka”**.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui sejauh mana perhatian pemerintah terhadap tempat rekreasi.
- Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana yang ada pada tempat rekreasi.
- Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam kegiatan rekreasi pada Pantai Abidenok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang di tempuh dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Oleh karena itu metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif karena penelitian ini bersifat kualitatif naturalistik. Bodgan dan Taylor (dalam Moleong 1998: 3) bahwa: Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Di sebut kualitatif naturalistik kerana sifat data yang di simpulkan berbentuk kualitatif bukan kuantitatif dan tidak menggunakan alat ukur atau hitungan statistik. Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapat informasi mengenai fenomena-fenomena atau situasi yang aktual pada saat penelitian berlangsung.

Yang menjadi tempat penelitian adalah Tempat rekreasi Pantai Abudenok, Kecamatan Malaka Barat, Kabupaten Malaka. Adapun waktu yang di gunakan dalam penelitian yakni selama 2 bulan mulai dari bulan Mei s/d Juli 2022.

Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan 3 teknik antara lain: Observasi, Interview atau Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka statistik dan peneliti sebagai informan penelitian adalah (Key Informant) atau alat penulisan utama (Nasution S (1992). Kualitatif data yang diperoleh di analisis hasilnya di paparkan sebagaimana kenyataan yang terjadi di lapangan dengan menggunakan triangulasi data. Peneliti menjaring informasi tentang suatu fenomena dari berbagai sumber dan sudut pandang yang berbeda. Untuk itu dalam pengabsahan data penulis

menggunakan triangulasi data (metode informasi dan teori) dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat di percaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Tentang Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi

Sarana

Dalam melakukan kegiatan olahraga rekreasi tentunya memiliki sarana karena sarana merupakan faktor penting untuk memudahkan seseorang untuk melakukan kegiatan rekreasi. Sesuai hasil observasi tentang sarana yang ada di tempat wisata ternyata sarananya sangat kurang memadai, ini terlihat pada saat pengunjung datang melakukan kegiatan rekreasi dengan membawa sarana sendiri.

Prasarana

Untuk kemajuan kegiatan olahraga rekreasi, selain sarana yang memadai ada juga prasana yang tidak kalah pentingnya untuk kemajuan kegiatan olahraga rekreasi. Sesuai hasil survey tentang hasil prasarana yang ada di taman wisata pantai abudenok, penelitian dapat menganalisis bahwa prasana (lapangan) yang bisa di gunakan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi bisa di gunakan pada area pesisir pantai yang sangat luasa di mana panjangnya sekitar 400 meter dan permainan bisa berlangsung di atas pasir yang sangat halus dan ukuran lapangan sepak bola dan lapangan bola voli dapat di modifikasi. Tempat rekreasi pantai abudenok merupakan salah satunya taman wisata alam yang ada di wilayah kecamatan malaka barat, yang bisa di gunakan untuk kegiatan rekreasi. Berdasarkan hasil temuan di mana prasarana yang ada di taman wisata rekreasi itu. Telihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 1 Sarana Prasarana Olahraga Rekreasi Pantai Abudenok.

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Buruk
1	Tempat Rekreasi	1	1	-
2	Rumah seng	3	2	1
3	Ruang ganti	2	1	1
4	MCK	2	1	1
5	Parkiran	1	1	-
6	Pos jaga	1	1	-
7	Kios	2	2	-
8	Polsek	-	-	-
9	Puskesmas	-	-	-
10	Rumah ibadah	-	-	-
11	Kantor desa	1	1	-

Sumber data: Desa Umato'os hasil olahan 2022

Pada prinsipnya berdasarkan kondisi yang pada tempat rekreasi pantai abudenok kita dapat berpegang pada suatu penjelasan berdasarkan pada kenyataan bahwa kegiatan rekreasi atau mengisi waktu luang merupakan masalah sosial sehingga semua bentuk kegiatan rekreasi luas dapat di terima oleh masyarakat baik berada di desa umato'os maupun masyarakat yang datang dari luar desa umato'os.

Dengan sarana dan prasarana yang ada pada tempat rekreasi yang tersedia pada taman wisata dapat di kemukakan beberapa ciri dalam olahraga rekreasi terutama dari segi tujuannya

sebagai berikut: Sebagai pengisi waktu luang, Sebagai pelepas lelah, Sebagai obat penghilang stress, dan Sebagai kebutuhan untuk bergabung dalam kelompok atau anggota masyarakat.

Dengan demikian tersedianya fasilitas sarana dan prasarana seperti tanah lapangan dan tempat rekreasi merupakan pokok yang tak kalah pentingnya dengan Masalah kehidupan sosial dalam hal ini kegiatan olahraga rekreasi.

Temuan Tentang Nilai-Nilai Pendukung Tempat Rekreasi Pantai Abudenok

Nilai nilai yang terkandung dalam kegiatan rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat dapat terungkap berdsarkan hasil observasi dan hasil wawancara bersama masyarakat yang menghuni di sekitar tempat rekreasi sebagai berikut:

- Di lihat dari segi sumber daya alam pantai dalam hal ini pesisir pantai yang indah maka berpotensi bagi tempat rekreasi yang dapat menarik perhatian pengunjung untuk melakukan kegiatan rekreasi.
- Nilai yang terkandung pada tempat rekreasi pantai abudenok merupakan suatu faktor pendorong atau konsep untuk menghargai dan memungkinkan terjadinya sosialisasi antara pengunjung dan masyarakat sekitar
- Nilai yang di peroleh dari tempat rekreasi pantai abudenok adalah sesuatu yang memberi kepuasan dan keinginan masyarakat serta menggerakkan kepada pengembangan diri atau realisasi diri.

Kondisi tersebut di atas dapat menunjukkan sarana yang ada pada tempat rekreasi tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan sifat-sifat sosial dalam berekreasi dapat memperluas perhatian individu atau kelompok tertentu. Dengan adanya tempat rekreasi yang alami manusia juga berciri khas progresif. Dari tindak yang tidak di sadari berubah kepribadian yang disadari dan kemudian menjadi kebiasaan dalam kegiatan rekreasi untuk mengisi waktu luang.

Pada dasarnya tempat rekreasi yang tersedia berdasarkan teori rekreasi tidak merupakan suatu bentuk rekayasa namun di harapkan tempat rekreasi yang ada sesuai dengan kenyataan. Maka lewat kegiatan rekreasi pantai abudenok menyenangkan para pengunjung.

Tujuan utama dari tempat rekreasi pantai abudenok tidak terlepas dari penggunaan sarana dan prasarana yang ada untuk menarik pengunjung. Dari hasil temuan berdasarkan hasil observasi ada beberapa hal yang di lakukan oleh masyarakat desa dan pemerintah sebagai berikut:

- Selalu memelihara lingkungan yang lewat pembersihan penghijauan serta membuat rumah kecil-kecil untuk berteduh.
- Menyiapkan sarana dan prasarana untuk menarik pengunjung sehingga bisa melakukan aktifitas di tempat rekreasi
- Menata tempat penjualan hasil menjala ikan dengan harga yang murah sehingga bisa jangkau oleh pengunjung.

Temuan di atas dapat di perkuat dengan hasil wawancara bersama tokoh masyarakat oleh Bapak Yanuarius seran sebagai berikut: *“Bersama tempat rekreasi di sini mempunyai peran sebagai tempat di digunakan untuk kegiatan oleh pelajar SD maupun SLTP dan masyarakat di tempat ini. Dengan adanya kegiatan tersebut maka kami bersama masyarakat selalu menjaga tempat rekreasi secara baik (w3)”*.

Berdasarkan hasil observasi di dukung juga oleh hasil wawancara bersama kepala desa umato’os Marten klau sebagai berikut: *“Keadaan pantai yang ada di sini selalu kami lestarikan,kami membuat program dengan menggunakan organisasi masyarakat yang sadar yaitu*

program penghijauan dengan menanam anakan cemara dan mangrov di lahan yang masih kosong di tempat rekreasi kegiatan ini di lakukan sebulan dua kali (w4)”.

Hal ini juga di ungkapkan oleh seorang guru PJOK pada sekolah SMP Negeri 1 Malaka Barat Damianus Seran bahwa: *“Dengan adanya tempat rekreasi ini, kami bersama siswa/siswi bisa refresing, dalam hal ini melakukan pendidikan di luar sekolah setiap bulan sekali. Untuk sarana prasarananya kami biasanya membawa dari sekolah karena disini masih minim penyediaannya. saya memberikan penjelasan kepada para generasi muda, untuk memahami dan melestarikan alam serta manfaat dari pada kegiatan rekreasi. Proses sosialisasi tersebut memberikan kesempatan pada siswa untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pada olahraga rekreasi. Oleh karena itu rekreasi dapat dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan formal di sekolah (w5)”*.

Dari uraian di atas maka terdapat hal-hal tertentu dalam kegiatan rekreasi yang menyebabkan interaksi sosial. Sebab lewat rekreasi tidak menjadi beban atau tantangan bagi para pengunjung. Karena lewat rekreasi setidaknya interaksi sosial akan terjadi karena ada hubungan komunikasi baik dengan masyarakat desa serta pengunjung yang melakukan aktifitas, di tunjang dengan keamanan dan kondisi yang alami.

Berdasarkan terjadinya hubungan proses tersebut di atas maka sistem dan tujuan yang ada di dalam kegiatan olahraga rekreasi masyarakat sebenarnya merupakan suatu proses sosial dan interaksi sosial yang terjadi secara alami.

Hal-hal yang di lakukan melestarikan tempat rekreasi pantai abudenok antara lain:

- Dari segi olahraga rekreasi pantai abudenok yang kondisi alamnya dapat melakukan berbagai kegiatan rekreasi dengan menggunakan sarana dan prasarana seperti bola atau alat-alat lain yang dapat di gunakan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi.
- Pada saat kegiatan yang di lakukan oleh siswa-siswi SD maupun SLTP dan masyarakat di larang membakar dan menebang untuk kegiatan tersebut.

Berdasarkan temuan di atas dapat di katakan tempat rekreasi pantai abudenok berdasarkan kegiatan rekreasi dapat di katakan sebagai suatu proses karena adanya aktifitas-aktifitas dan perubahan yang terjadi di dalamnya. Oleh karena itu objek wisata pantai abudenok merupakan tempat yang bisa di guankan untuk melakukan kegiatan olahraga rekreasi masyarakat yang dapat memberi kesempatan kepada setiap pengunjung untuk beraktifitas atau bergerak.

Penggunaan Sarana Prasarana Untuk Menarik Pengunjung Pada Tempat Rekreasi Pantai Abudenok.

Sebagai upaya yang di lakukan pemerintah kecamatan malaka barat dan masyarakat desa setempat, telah dilakukan beberapa hal dalam rangka menarik pengunjung untuk berekreasi. Dari hasil temuan di kanca berdasarkan hasil observasi dan didukung oleh dokumen yang ada pada desa umato'os meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- Adanya kebijakan yang dituangkan dalam peraturan untuk melestarikan tempat rekreasi pantai abudenok.
- Pemberdayaan peran serta masyarakat meliputi upaya untuk meningkatkan kerja sama dalam mendukung berbagai kegiatan baik itu kegiatan olahraga rekreasi dan kegiatan yang bersifat klompok.

- Pemberdayaan organisasi sadar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas tempat rekreasi yang tidak terlepas dari peran kelompok atau organisasi perhimpunan baik bersifat politik maupun bersifat olahraga yang di kelolah secara baik dan benar.

Kondisi yang ada pada tempat rekreasi dalam hal menarik pengunjung dan sarana prasarana yang ada maka memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tujuan umum:

- tujuan secara umum dapat meningkatkan masukan baik secara material maupun secara ritual bagi masyarakat setempat.
- Dapat meningkatkan kinerja dan peran serta masyarakat dalam melestarikan aset yang dimiliki bagi kebutuhan dan keuntungan sosial, kesehatan dan ekonomi masyarakat di wilayah tersebut.
- Olahraga rekreasi menjadi kegiatan sosial budaya bagi masyarakat setempat maupun pengunjung dalam rangka membangun manusia indonesia yang baru sehat, kuat, berkualitas, berbudaya dan berdayasaing.
- Dengan adanya tempat rekreasi yang ada pada pantai abudenok kebutuhan sosial, ekonomi dalam membangun kesehatan dan ketenaga kerjaan perwira swasta yang ada pada daerah tersebut.

Sasaran:

- Semua masyarakat yang ada pada kanca dapat berperan aktif dalam kegiatan aktif dalam kegiatan olahraga rekreasi.
- Semua peluang yang ada di kenca penelitian dapat di manfaatkan secara baik oleh pengunjung pada tempat rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat kabupaten malaka.

Perhatian Pemerintah Daerah Terhadap Tempat Rekreasi Pantai Abudenok.

Peran pemerinah daerah dalam hal ini, pemerintah desa, pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten, member adil dan kontribusi dalam rangka memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada. Hal tersebut berdasarkan temuan dilapangan berdasarkan observasi yang di dukung oleh dokumen dan hasil wawancara terungkap sebagai berikut:

- Kualitas. Perbaikan yang di lakukan oleh pemerintah daerah selalu di lakukan secara terus menerus dengan dana dan kemampuan seadanya dan juga peningkatan kualitas dalam menyalurkan peluang serta partisipasi masyarakat dalam lingkungan yang mendukung akan meningkatkan pengalaman segenap komponen terkait untuk melakukan kegiatan rekreasi.
- Keamanan. Keamanan memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi dengan aman dan terhindar dari resiko yang merugikan akibat berolahraga rekreasi atau aktifitas fisik baik itu berwisata . berkemah maupun kegiatan olahraga.
- Manfaat bagi masyarakat umum. Lewat kegiatan olahraga rekreasi memberikan sumbangan yang bermanfaat baik kesehatan dan kesejahteraan masyarakat serta meminimalkan dampak merugikan bagi perorangan dan lingkungan.temuan tersebut di ungkapkan oleh bapak Yanuarius Seran, bahwa: *“Tempat rekreasi yang ada di sini tidak lain sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat atau generasi mudah baik itu pengunjung maupun setempat, dan juga dalam melestarikan sumber daya alam dan sumber daya manusia bagi pembangunan Nasional merupakan langkah strategis yang perlu di lakukan oleh pemerintah*

dan masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan kesegaran jasmani lewat kegiatan rekreasi (w6)''.

Berdasarkan program daerah kabupaten malaka meliputi pemberdayaan olahraga rekreasi untuk mendukung kualitas sumber daya manusia (SDM) meliputi: Menyediakan fasilitas olahraga rekreasi dan tempat rekreasi. Peningkatan kualitas fisik. Pemberdayaan peran serta masyarakat. Dan Perberdayaan organisasi sadar wisata dan olahraga rekreasi masyarakat.

Kekurangan yang ada pada tempat rekreasi pantai abudenok meliputi beberapa hal:

- kurangnya koordinasi secara baik antara pemerintah kecamatan dan pemerintah kabupaten sehingga peran aktif atau promosi untuk pengelolaan tempat rekreasi pantai abudenok tidak semaksimal mungkin.
- Kurangnya membangun kemitraan dalam bentuk promosi untuk mengenal tempat rekreasi pantai abudenok yang merupakan aset daerah dalam menunjang kegiatan olahraga rekreasi.
- Kurangnya pandangan sarana dan prasarana pendukung secara baik.
- Kurangnya membangun dukungan dan kepedulian masyarakat pengunjung dimana pengunjung kurang memperhatikan manfaat dari pada kegiatan olahraga rekreasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tempat rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat, kabupaten malaka merupakan sebuah tempat yang bersifat rekreatif dalam mengisi waktu luang yang mudah di lakukan setiap orang, baik secara individu maupun secara kelompok. sarana dan prasarana yang ada pada tempat rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat, kabupaten malaka belum maksimal professional yang dapat di kemukakan beberapa hal sebagai berikut:

- Perkembangan tempat rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat, kabupaten malaka dari tahun 2019 samapai sekarang perlu penataan secara teratur.
- Tempat rekreasi pantai abudenok kecamatan malaka barat, kabupaten malaka belum dapat dukungan penuh dari pihak pemerintah dan masyarakat.
- Masyarakat yang berada di daerah kecamatan malaka barat maupun di luar daerah belum sepenuhnya memahami tentang kegiatan rekreasi.
- Rekreasi dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani.

Saran

- Bagi masyarakat setempat harus dapat berpartisipasi dalam menjaga tempat rekreasi pantai abudedok kecamatan malaka barat, kabupaten malaka dan harus dapat melestarikan sumberdaya yang ada.
- Bagi pemerintah daerah, agar dapat menamba perhatian pada tempat rekreasi pantai abudenok yang dimana tempat rekreasi merupakan bagian dari aset daerah dan memberikan devisa bagi daerah tersebut.
- Peneliti menyarankan agar perlu melakukan penelitian yang mendalam menyangkut sarana dan prasarana yang ada pantai abudenok sehingga dapat menarik perhatian para pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Arma dkk 1994. *Dasar-dasar pendidikan jasmani*, Bandung : PT Remsj Rosari Karya.
- Faisal S. 1990. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Usaha Nasional
- Lukas Dairo Bili. 2008. *Rekreasi Pendidikan Bahan Ajar Universitas Persatuan Guru 1945 NTT*.
- Hartono J. 2001. *Pendidikan Dan Rekreasi: Prinsip Dan Metode*. Jakarta: Depdiknas
- Moleong.1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Depdikbud
- Naskah *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Penjasorkes Diklat Instruktur Tingkat Lanjutan Guru Penjasorkes SMA*. Depdiknas 2007.
- Nurdin Badu. 2009. *Hasil Konvensi Nasional Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Rekreasi, Olahraga Dan Tari*.
- Pumomohadi. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Purwodarminto.1998. *Kamus Besar Basaha Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rusli Rutan. 2002. *Supervisi Pendidikan Jasmani (Konsep Dan Praktek)*, Jakarta: Depdiknas
- Undang-undang tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.